

Penerapan Metode Pemberian Tugas terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak Usia Dini

Rizka Indrawati^{1✉}, Evia Darmawani², Padilah³

Universitas PGRI Palembang

¹email: rizkaindrawati04@gmail.com,

²email: evia.syamsuddin@gmail.com,

³email: padilautama@gmail.com

DOI: [10.31849/paud-lectura.v4i02.8736](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.8736)

Received 16 December 2021, Accepted 28 December 2021, Published 1 April 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pemberian tugas terhadap kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok B. Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimental dengan memberikan treatment menggunakan metode pemberian tugas pada siswa, kemudian membandingkan kemampuan mengenal bilangan pada anak sebelum dan sesudah diberi metode pemberian tugas. Pengumpulan data penelitian melalui lembar observasi checklist dengan teknik analisis data melalui uji-t. Populasi penelitian adalah seluruh anak kelompok B berjumlah 38 anak dan sampelnya Kelas B3 berjumlah 12 anak. Hasil penelitian menunjukkan sebelum treatment 6,20, setelah treatment 6,23 hal ini dibuktikan dari statistik. Berdasarkan perhitungan uji-t di dapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $32,58 > 2,201$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Yang menerapkan pengenalan bilangan pada anak adalah 1. Anak mampu menyebutkan angka 1-50 pada media bergambar, Anak mampu menuliskan angka pada tugas yang diberikan, 3. Anak mampu menulis lambang bilangan yang disebutkan, 4. Anak mampu mengurutkan bilangan yang ditulis sesuai dengan urutannya, 5. Anak mampu menjumlahkan bilangan, 6. Anak mampu mengurangkan bilangan. Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* dapat dilihat bahwa metode pemberian tugas berpengaruh terhadap kemampuan mengenal bilangan pada anak. Dapat dilihat dari meningkatnya pengenalan bilangan pada anak.

Kata kunci: Metode Pemberian Tugas, Kemampuan Mengenal Bilangan, Bilangan, Anak Usia Dini

Abstract

This study aims to determine the effect of the application of the assignment method on the ability to recognize numbers in group B children. This research is a quasi-experimental by giving treatment using the method of giving assignments to students, then comparing the ability to recognize numbers in children before and after being given the method of giving assignments. To collect data is through a checklist observation sheet and analysis method is t-test. In this study, the population of all children in group B was 38 children and the sample for Class B3 was 12 children. The results showed that before treatment 6.20, after treatment 6.23 this was proven by statistics. Based on the t-test calculation, the value of $t_{count} > t_{table}$ or $32.58 > 2.201$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Those who apply number recognition to children are 1. Children are able to name numbers 1-50 on illustrated media, Children are able to write numbers on the given task, 3. The child is able to write the symbol of the number mentioned, 4. The child is able to sort the written numbers according to the order, 5. The child is able to add numbers, 6. The child is able to subtract numbers. After doing the pretest and posttest, it can be seen that the method of giving assignments affects the ability to recognize numbers in children. It can be seen from the increasing number recognition in children

Keywords: Assignment Method, Ability to Recognize Numbers, Early Childhood.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah tempat emas bagi anak untuk mengembangkan pondasi dasar. Menurut para ahli psikologi, usia dini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi dan sangat menentukan untuk mengembangkan kualitas manusia selanjutnya, karena anak merupakan aset berharga bagi keluarganya, lingkungan sekitarnya dan bagi bangsa. Bilangan adalah semua bentuk bilangan yang berbentuk angka yang mana ialah konsep abstrak. Konsep abstrak ini ialah semua bentuk bilangan dengan dilambangkan berbentuk angka. Bahwasanya mengenali konsep bilangan di pembelajaran matematika bukanlah hanya sekedar melalui ungkapan lisan semata, melainkan juga perlu diiringi dengan benda mainan, media, model maupun gambar.

Berdasarkan jurnal dari (Syafitri et al., 2018) yang berjudul “Peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-10 Melalui permainan pohon hitung pada Anak usia 4-5 Tahun di BKB PAUD Harapan Bangsa, Berdasarkan hasil Observasi yang di lakukan dengan tes kemampuan mengenal konsep bilangan pada tanggal 30-31 maret 2017 di peroleh informasi bahwa dari 14 anak di ketahui ada 11 anak yang masih memiliki kemampuan yang rendah dalam mengenal bilangan. Contohnya dalam tes kemampuan mengenal bilangan menggunakan kartu angka dan stik es krim yaitu membilang 1-20, ada sekitar 7 anak dari 12 yang sudah mampu membilang dengan benar dan tidak ragu-ragu, sedangkan 4 anak masih ragu dan sering lupa ketika menyebutkan angka selanjutnya.

Berbagai kondisi tes yang terjadi disekolah diluar daerah termasuk di PAUD Islam Terpadu Fathiyyah maka banyak perhatian yang di lakukan di antaranya, penelitian berdasarkan kunjungan awal di Paud Islam Terpadu Fathiyyah Palembang peneliti masih menemukan terdapat anak

yang saat mengikuti kegiatan pembelajaran terkait dengan matematika di antaranya : 8 orang anak dari 12 orang anak ternyata masih banyak anak yang belum sesuai dengan yang di harapkan khususnya pada konsep bilangan masih banyak kesulitan yang di alami anak. Ketika anak diminta untuk menyebutkan bilangan-bilangan baik secara berurutan dari terkecil sampai terbesar, berurutan dari terbesar sampai terkecil, maupun ketika anak diminta menyebutkan bilangan secara acak dengan menunjuk bilangannya. Ada 10 orang anak yang salah saat pembelajaran berlangsung, ketika anak diminta untuk menyebutkan bilangan sesuai lambangnya, anak-anak cenderung diam dan menunggu guru memberitahu kemudian mereka mengikuti.

Hal lain ketika ditanyakan dengan guru di katakan kami sudah berusaha untuk menyelesaikan pembelajaran bilangan atau ketika kesekolah langsung dan mungkin juga di sebabkan pembelajaran daring.

Untuk mengatasi masalah tersebut saya mencoba menggunakan metode pemberian tugas kepada anak-anak. Metode pemberian tugas adalah metode yang dimaksudkan memberikan tugas-tugas kepada siswa baik untuk di rumah ataupun di sekolah dengan mempertanggung jawabkan kepada guru untuk memberikan pekerjaan kepada siswa berupa soal-soal yang cukup untuk dijawab atau dikerjakan yang selanjutnya akan diperiksa oleh guru.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Kelompok B di PAUD Islam Fathiyyah Palembang**”.

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan terkait mengenal bilangan pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Fathiyyah yaitu:

Menyebutkan bilangan secara berurutan, menyebutkan bilangan secara acak, menyebutkan lambang sesuai lambang, kebenarannya anak saat pembelajaran berlangsung, metode pemberian tugas bilangan dilaksanakan secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pemberian tugas terhadap kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Fathiyah Palembang.

Metode pemberian tugas menurut (Mamonto, 2020) adalah salah satu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk tugas-tugas di sekolah atau pun di rumah untuk melatih tanggung jawab anak dan melatih seberapa besar pemahaman anak terhadap materi yang diberikan.

Sedangkan Sagala, (Cahyati et al., 2015), menyatakan bahwa “metode pemberian tugas dan resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar anak melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkannya”.

Selanjutnya (Pinatih, 2015), mengemukakan bahwa “metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas yang disiapkan oleh guru”.

Dalam perspektif yang berbeda, (Widodo Wellanda, 2016), mengemukakan bahwa “metode pemberian tugas & resitasi merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa dengan cara memberikan tugas penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri atau menampilkan diri dalam menyampaikan hasil dengan tuntutan kualifikasi atau kompetensi yang ingin dicapai”.

Berdasarkan pendapat telah di lakukan maka dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas adalah sebuah upaya

membelajarkan siswa dimana guru memberikan tugas tertentu seperti penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri atau menampilkan diri dalam menyampaikan hasil dengan tuntutan kualifikasi atau kompetensi yang ingin dicapai, dimana guru memberikan tugas tertentu agar anak melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkan anak untuk melaksanakan tugas yang disiapkan oleh guru.

Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, kecakapan individu dalam dengan dirinya sendiri. Adapun pengertian mengenal adalah mengetahui akan sesuatu hal, sedangkan konsep adalah bentuk lambang dari bilangan atau angka.

Menurut (Isabela Hasiana, 2017) mengemukakan bahwa kemampuan mengenal bilangan merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh anak, hal ini merupakan modal awal bagi anak untuk mengenal hal-hal penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang berhubungan dengan bilangan, anak mampu mengenal waktu atau jam, tanggal, bulan serta tahun yang semuanya itu berhubungan dengan bilangan, anak dikatakan mengenal lambang bilangan yang baik apabila dia tidak hanya sekedar menghafal namun telah mengenal bentuk dan makna dari bilangan tersebut dengan baik.

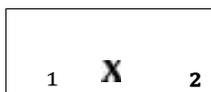
Dalam perpektif yang berbeda (Sumardi, 2017) menyebutkan bahwa “kemampuan mengenal bilangan bagi individu merupakan suatu hal yang penting bagi proses bertahan hidup, karena sejak dini anak sudah mulai mengenal dan menggali berbagai dimensi matematis dari dunia mereka”.

Selanjutnya (Fallo, 2019), bahwa kemampuan mengenal bilangan adalah suatu konsep tentang bilangan yang terdapat unsur-unsur penting seperti : nama, urutan, lambang, dan jumlah.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa kemampuan mengenal bilangan adalah kemampuan pada anak usia dini untuk memahami bilangan seperti: urutan, lambang, dan jumlah. Dalam penelitian ini berfokus pada pengenalan bilangan matematika pada anak usia dini melalui metode pemberian tugas.

2. METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Quasi Eksperimental* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. (Sugiono, 2017) menyatakan bahwa *Quasi Eksperimental* jenis *Nonequivalent Control Group Design* ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random.



Keterangan :

- 1 = Pretest (Sebelum diberi perlakuan)
2 = Posttest (Setelah diberi perlakuan)

Pengaruh Perlakuan = (1 X 2)

Rancangan perlakuan pada peneliti ini adalah dengan cara melakukan observasi mengenai kemampuan mengenal bilangan pada anak. Adapun rancangan perlakuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Pretest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak mengenal bilangan di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Tes yang akan dilakukan pada pertemuan ini yaitu dengan menguji kemampuan mengenal bilangan pada anak menggunakan tes lisan.
2. *Treatment*, dilakukan selama 6 (enam) kali pertemuan kegiatan, yang dilakukan pada saat pemberian *treatment* ini adalah memberikan tugas kepada anak seperti menyebutkan bilangan atau juga dengan cara memberikan tugas seperti

pertambahan, pengurangan ataupun sejenisnya.

3. *Posttest*, dilakukan pada saat pertemuan terakhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui ada atau tidak perubahan kemampuan mengenal bilangan pada anak setelah di berikan *treatment* (perlakuan). Kegiatan yang akan dilakukan pada saat *posttest* yaitu dengan kembali menguji kemampuan mengenal bilangan pada anak setelah diberikan *treatment*, masih menggunakan tes lisan.

Adapun metode yang penelitian gunakan dalam pengumpulan data yaitu Observasi dan dokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data siswa selanjutnya data yang telah di dapat diolah untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan rumus statistik, dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data dari ke 12 anak yang dijadikan sampel berdistribusi normal atau tidak, lalu ada uji homogenitas yang berguna untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang digunakan menjadi sampel, dan yang terakhir ada uji hipotesis yang juga berguna untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap kemampuan mengenal bilangan anak kelompok B di PAUD Islam Fathiyah Palembang.

Maka di peroleh hasil perhitungan data yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Kelas pretest	Kelas posttest
$\bar{x} = 38,91$	$\bar{x} = 74,67$
$Km = 0,25$	$Km = 0,35$
$S12 = 6,20$	$S12 = 6,23$
$N = 12$	$N = 12$
$f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $1 < 2,82$ (homogen)	
$T_{hitung} > t_{tabel}$ atau $32,58 > 2,201$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima	

Metode pemberian tugas berpengaruh terhadap perilaku empati anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Fathiyyah diterima kebenarannya, dengan demikian jelas bahwa kemampuan anak mengenal bilangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pemberian tugas, sebagaimana digambarkan oleh (Prawati, 2016) bahwa metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar anak melakukan kegiatan belajar, kemudian harus di pertanggungjawabkan. Hal demikian tentu tidak terlepas dari konsep pentingnya pengembangan kemampuan anak mengenal bilangan. Bilangan merupakan aspek dasar untuk belajar mengenal matematika. Mengenalkan angka pada anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia anak.

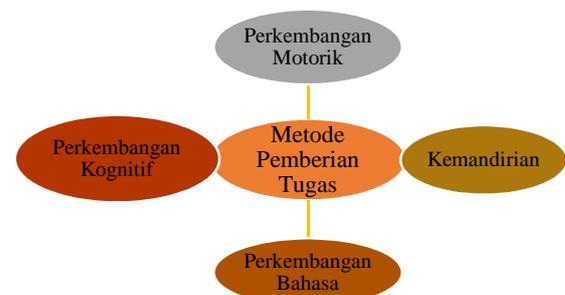
Menurut (Gandana, Gilar, 2017) dengan mengenal bilangan anak dapat menyebutkan nama bilangan, menuliskan lambang bilangan dan menjumlahkan serta mengurangi angka. Untuk itu, kemampuan mengenal angka harus didapatkan anak sejak usia dini. Untuk itu, anak perlu latihan untuk mengenal bilangan, anak dapat diajak melihat dan menyebutkan angka. Lalu, anak dapat diajak menghitung berbagai macam bentuk benda ataupun gambar. Bahkan, anak perlu diberikan media ataupun alat permainan edukatif yang dapat menstimulus anak untuk mengenal bilangan seperti papan angka, balok angka dan kartu angka. Tugas-tugas yang diberikan kepada anak untuk mengenal bilangan sangat penting agar anak mampu menyebutkan dan menuliskan bilangan dan melakukan penjumlahan serta pengurangan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal angka adalah metode pemberian tugas.

Selain itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan memengaruhi kemampuan anak mengenal bilangan, salah satunya

metode pemberian tugas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi (berupa foto dan video dokumentasi saat proses penelitian).

Pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh metode pemberian tugas terhadap kemampuan mengenal bilangan anak kelompok B di PAUD Islam Fathiyyah Palembang dengan hipotesis yang berbunyi semakin sering metode pemberian tugas digunakan terhadap anak maka semakin berpengaruh terhadap kemampuan mengenal bilangan anak pada kelompok B di PAUD Islam Fathiyyah Palembang dapat diterima.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dengan metode pemberian tugas dapat memberikan latihan kepada anak dalam mengenal bilangan dan dapat berpengaruh pada perkembangan kognitif, bahasa, motorik dan kemandirian anak. Karena pada dasarnya kegiatan metode pemberian tugas berkaitan dengan multi disiplin ilmu yaitu dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kaitan Metode Pemberian Tugas Dengan Disiplin Ilmu Lainnya

Sangat penting untuk memberikan rangsangan-rangsangan bagi aspek perkembangan anak usia dini. Setiap anak memiliki tingkat kematangan perkembangan yang berbeda-beda sesuai dengan usia mereka. Kemampuan kognitif anak tidak bisa dipisahkan dari kegiatan anak usia dini, dengan metode pemberian tugas anak dapat melatih memori anak. Menurut (Khadijah,

2021) perkembangan kognitif merupakan proses berpikir dan menemukan solusi dari apa yang dipikirkan. Lalu, arti dari kognitif merupakan pengetahuan, ingatan, kreativitas, daya pikir, serta daya nalar.

Sejalan dengan penelitian (Wulandari et al., 2014) bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media kartu angka. Agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan baik sehingga melalui pemberian tugas anak dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya. Dan diperkuat penelitian menurut (Ayu Sukreni Ni Nyoman, Made Sulastri, 2014) bahwa metode pemberian tugas dengan berbantuan media kartu angka dapat meningkatkan kognitif anak terutama dalam berhitung.

Menurut (Pendidikan et al., 2016) metode pemberian tugas dapat meningkatkan kognitif anak dengan bermain balok, kognitif merupakan kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri.

Hal lain menunjukkan metode pemberian tugas berhubungan juga dengan perkembangan bahasa, dimana anak menyebutkan nama bilangan secara verbal. Bahasa menurut (Susanto, 2017) adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Dalam setiap kesempatan bermain anak selalu berkomunikasi dengan lawan mainnya, baik berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal. Lalu menurut penelitian (Permata et al., 2019) bahwa metode pemberian tugas dapat diperbantuan dengan menggunakan media puzzle untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada diri anak.

Melalui metode pemberian tugas juga akan memberikan manfaat kepada anak, dengan

mengerjakan tugas menggunakan anggota tubuhnya baik kaki maupun tangan, ini juga perkembangan motorik anak. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Oleh (Amelia, 2020) 12) adalah proses dimana seseorang berkembang melalui respon yang menghasilkan suatu gerakan terkoordinasi, terorganisasi dan terpadu. Aspek motorik sarat dengan kegiatan yang dilakukan dengan gerak, baik gerak kasar atau halus.

Lalu sejalan pula dengan penelitian (Dewa Ayu Putri Ariska Pinatih¹, Rini Kristiantari², 2015) melalui metode pemberian tugas dengan berbantuan menggambar maka motorik anak khususnya motorik halus dapat berkembang dengan baik sehingga motorik halus anak dapat terangsang dengan baik. Motorik halus adalah keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergerakan tangan yang tepat

Metode pemberian tugas sangat berhubungan erat dengan kemandirian anak karena anak diminta untuk mengerjakan tugas dan tugas itu harus diselesaikan. Dapat terlihat anak yang dapat mengerjakan tugas dengan mandiri ataupun tidak dan masih dibantu dan dibujuk oleh guru. Kemandirian ini ini tergambar dari yang dinyatakan (Nuraini Sujiono, 2017) kemandirian adalah suatu upaya yang bertujuan untuk memberikan latihan kepada seorang anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan kemandirian anak dapat mengambil inisiatif dan tidak bergantung pada orang lain

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pemberian tugas memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengenal bilangan anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Fathiyah. Hal ini dapat dibuktikan dari adanya peningkatan nilai antara pretest dan posttest yang dilakukan di kelas eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t dengan

taraf signifikan 0,05 dan $dk = 12-1 = 11$ didapatkan nilai thitung 32,58 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel atau $32,58 > 2,201$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti hipotesis yang menyatakan metode pemberian tugas memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Fathiyah diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktek*. Kencana.
- Ayu Sukreni Ni Nyoman, Made Sulastri, M. M. (2014). Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media. *E-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/3336/2738>
- Cahyati, A., Made Sulastri, M. P., & Magta, M. (2015). Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kreativitas. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 3(1), 4.
- Dewa Ayu Putri Ariska Pinatih¹, Rini Kristiantari², I. K. A. (2015). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Menulis Dengan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Gambar Pada Anak Kelompok B2 Semester II. *E-Journal PG-Paud Universitas Ganesha*, 3(1), 1–10.
- Fallo, A. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam. *Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6, 1–11.
- Gandana, Gilar, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK At-Toyibah. *PAUD Agpedia*, 1, 92–105.
- Isabela Hasiana, A. W. (2017). Pengenalan Musik Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Siswa Kelompok A Di TK Lintang Surabaya. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 131–138.
- Khadijah. (2021). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktek*. Kencana.
- Mamonto, C. (2020). Penggunaan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Buah di TK Lestari. *Ejurnal-Mapalus-Unima.Ac.Id*, 2, 3. <https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/kidspedia>
- Nuraini Sujiono, Y. (2017). *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Volume, D., Tahun, N., Meongmeongan, P. P. T., Siyani, N. A., Asri, I. G. A. A. S., Putra, I. K. A., Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Volume, D., & Tahun, N. (2016). *KELOMPOK B3 KUMARA Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Abstrak*. 4(1), 1–10.
- Permata, R. D., Keguruan, F., Arciniegas Paspuel, O. G., Álvarez Hernández, S. R., Castro Morales, L. G., & Maldonado Gudiño, C. W. (2021). Inteligencia emocional en estudiantes de la Universidad Autónoma de Los Andes. *Revista Conrado*, 17(78), 127-133., Suryastini, L. A., Tedjasaputra, M. S., Fadlillah, M., & Istati, R. (2019). Bermain, mainan dan permainan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol.2, No.1(1), 2.
- Pinatih, D. (2015). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dalam

- Menulis Dengan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Gambar Pada Anak Kelompok B2 Semester 1. *PG-PAUD Universitas Ganesha*, 3.
- Prawati, S. (2016). Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN No 1 Pangalasiang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(2354-614X), 1–17.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumardi, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Playdough. *PAUD Agpedia*, 3.
- Susanto, A. (2017). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Bernagai Aspeknya*. Kencana.
- Syafitri, O., Rohita, R., & Fitria, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan 1 – 10 Melalui Permainan Pohon Hitung pada Anak Usia 4 – 5 Tahun di BKB PAUD Harapan Bangsa. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(3), 193. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i3.277>
- Widodo Wellanda, D. (2016). Penerapan Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Siswa Kelas X Di Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015. *Informasi Dan Komunikasi Perkantoran*, 1.
- Wulandari, P. D., Wirya, I. N., & Tirtayani, L. A. (2014). Penerapan Numbered Head Together Berbantuan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak. *E-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 4.